

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerimaan retribusi parkir dari penelitian yang dilakukan di Badan Keuangan Daerah dan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017 cenderung naik-turun. Penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan sampai tahun 2012 kemudian mengalami penurunan yang cukup drastis di tahun 2013 sampai 2015 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2016 dan kemudian di tahun 2017 kembali mengalami penurunan. Kenaikan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir secara signifikan terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 47,19%. Pada umumnya, penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan total pertumbuhan penerimaan retribusi parkir sebesar 57,27%. Jika dilihat dari nominal, jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir selalu memenuhi target penerimaan retribusi parkir meskipun dari segi persentase pertumbuhan menurun. Dalam periode 2010-2017 Kota Pekalongan dan Dinas terkait sudah melakukan tugasnya dengan baik hingga tercatat rata-rata pertumbuhan penerimaan retribusi sebesar 8,18% di tiap tahunnya.

2. Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017 secara keseluruhan tidak efektif. Pada tahun 2010-2013 jelas terlihat tingkat efektivitasnya sebesar 73,06%, 63,09%, 92,86% yang menunjukkan tingkat persentasenya dibawah 100% dan tidak efektif. Hal ini dikarenakan kebijakan dari Pemerintah Kota yang menetapkan target penerimaan retribusi parkir dari tahun 2011-2015 terlalu tinggi yaitu sebesar 700.000.000. Dengan target yang tinggi ini tidak membuat kinerja pegawai dan juru parkir menjadi lesu, mereka bekerja secara maksimal sehingga dampaknya terlihat di tahun 2013 tingkat efektivitasnya mencapai 100%. Kenaikan ini mampu dipertahankan oleh Unit Pengelolaan Tempat Parkir sampai dengan tahun 2017 dengan meningkatkan kinerjanya meskipun tingkat persentasenya tidak naik secara signifikan karena di tahun 2016 dan 2017 target penerimaan retribusi parkir kembali mengalami kenaikan.

Efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017 secara keseluruhan dapat dikatakan efektif. Hal ini ditandai dengan tingkat persentase efisiensinya yang dibawah 100%. Pemerintah Kota khususnya Dinas Perhubungan merubah peraturan tentang biaya pemungutan retribusi parkir yang sebelumnya dengan system gaji untuk para juru parkirnya sedangkan dalam periode ini mereka menetapkan biaya pemungutan retribusi parkir itu adalah 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir dan harus disetorkan ke Unit Pengelolaan Tempat Parkir.

Jadi, tingkat efisiensi penerimaan retribusi parkir Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017 sama rata yaitu sebesar 70%.

3. Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD

Jika dilihat dari jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir di tiap tahunnya, kontribusi retribusi parkir terbilang cukup baik karena selalu mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Tetapi jika dilihat dari persentasenya yang rata-rata hanya mencapai 0,58% maka dapat dikatakan belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekalongan peneliti memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan peneliti antara lain data biaya pemungutan retribusi parkir yang diperoleh dari Dinas Perhubungan adalah kesepakatan antara Dinas Perhubungan dan Juru Parkir yang menetapkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir. Hal ini menyebabkan kurangnya rincian tentang elemen apa saja yang masuk ke dalam biaya pemungutan retribusi parkir. Selain itu keterbatasan peneliti yang lain adalah kurangnya referensi rumus menghitung kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang dibuat dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap untuk dapat menggali informasi tentang apa saja yang termasuk ke dalam elemen biaya pemungutan penerimaan retribusi parkir. Kemudian mencari lebih banyak referensi tentang rumus yang relevan untuk menghitung kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD.

2. Bagi Pemerintah Kota Pekalongan

Pemerintah Kota Pekalongan dalam hal ini Dinas terkait dapat lebih transparan tentang beberapa aspek yang akan dijadikan sebagai pertimbangan penetapan suatu anggaran. Dinas terkait juga diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pertumbuhan, efektivitas, dan efisiensi penerimaan retribusi parkir terus meningkat di tiap tahunnya.